

Analisis Harga Emas Minggu Pertama April 2013

Harga Emas periode tanggal 1 - 5 April 2013

Sepanjang sepekan (1 – 5 April 2013), harga emas dunia bergerak tipis, dengan volatilitas cukup tinggi. Dibukanya kembali bank Siprus telah mengurangi kekhawatiran bahwa krisis utang Eropa akan memburuk sehingga membatasi permintaan aset-aset aman. Berdasarkan indeks harga emas Comex Gold Bloomberg, Minggu (31/3/2013) pukul 18:52:00 sore waktu New York atau Senin (1/4/2013) pukul 6:52:00 pagi waktu Jakarta, mencatat harga emas naik sebesar US\$2,10 per ounce atau US\$0,07 per gram ke level US\$1.599,00 per ounce atau US\$51,41/gram, untuk kontrak Juni 2013.

Harga emas naik 1,5% setelah turun selama tiga hari berturut-turut, ditopang melemahnya dolar AS dan data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) yang mengecewakan. Hal itu telah meningkatkan daya tarik emas sebagai instrumen investasi. Bahkan akhir pekan, Sabtu (6/4/2013), seperti yang dilansir *Wall Street Journal*, emas untuk pengiriman bulan Juni diperdagangkan naik 1,5%, atau sebesar US\$ 23,5 per ounce, menjadi US\$ 1.575,9 per ounce di Divisi Comex New York Mercantile Exchange. Angka ini merupakan kenaikan terbesar sejak Februari 2013.

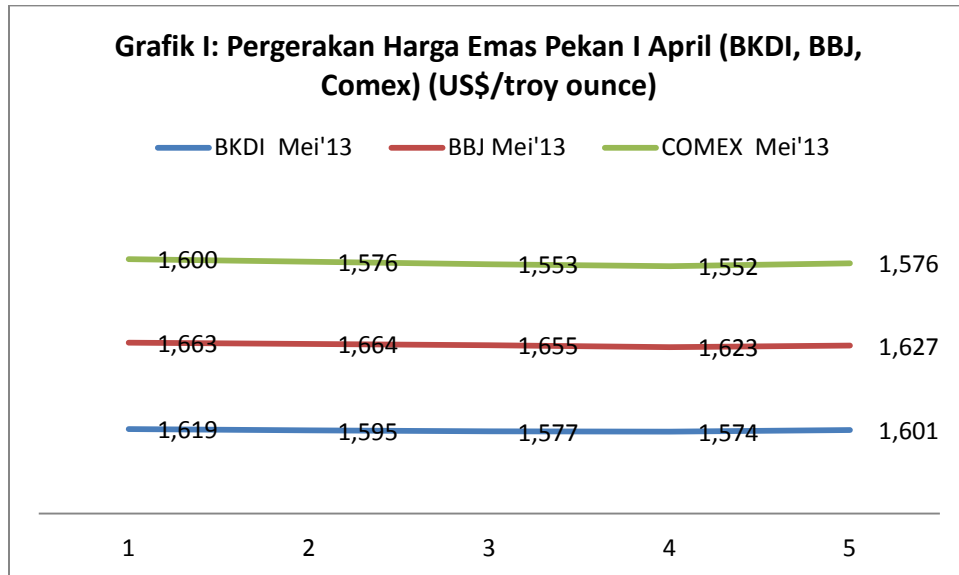
Namun, perdagangan sempat melemah diiringi harga emas turun tajam pada hari Rabu (3/4) dan Kamis (4/4). Dalam rentang dua hari itu, harga emas tertekan sampai 7,4%, atau ke level terendah dalam kurun waktu 9 bulan. Membaiknya data ekonomi AS membuat investor masih khawatir terhadap The Fed yang akan mengucurkan uang lebih banyak, hingga emas menjadi tidak menarik. Tegerusnya harga emas juga diakibatkan pukulan USD yang sedikit tertahan menjelang penutupan pasar, setelah USD terpukul pula Euro dimana ECB, Bank Sentral Eropa dan Bank of England, dan kemudian memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebagaimana yang ada saat ini. Atas keputusan ini, indeks USD berakhir turun ke 82.643, dari sebelumnya di 82.712.

Naiknya harga emas di akhir pekan Sabtu (6/4) juga dipicu faktor India. India merupakan negara dengan pengkonsumsi emas terbesar di seluruh dunia, akan meningkatkan pembelian emasnya hingga 31% pada kuartal ini. Hal ini terjadi mengingat harga emas turun dalam 10 bulan terakhir dan dibarengi dengan musim festival dan pernikahan di negara itu, seperti dilansir laman *Bloomberg*, Jum'at (5/4/2013),

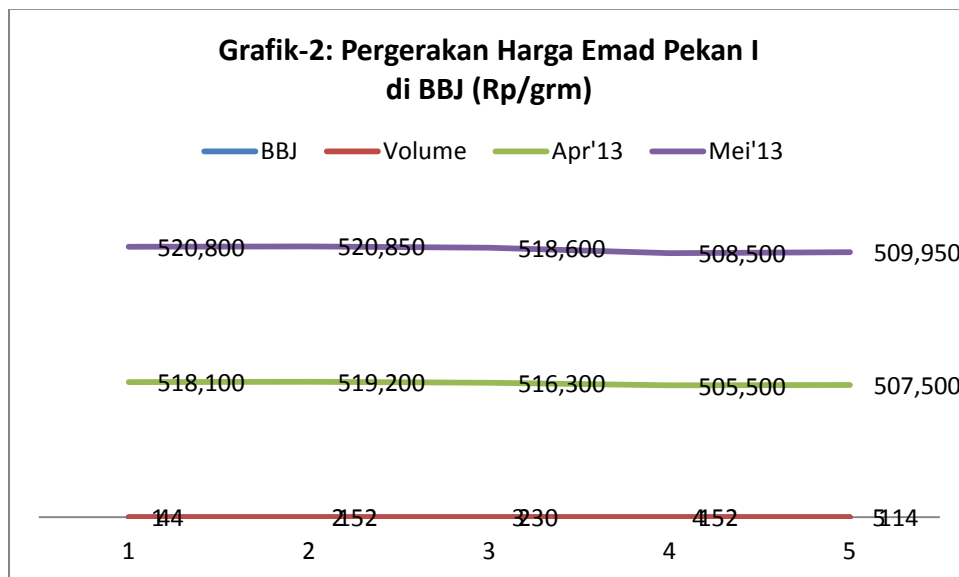
Secara umum, harga emas masih dalam posisi mendekati level terendah setelah 12 tahun. Hal ini seiring kekhawatiran investor akan lebih memilih keuntungan lebih tinggi dari aset lain selain emas, setelah ekonomi global mulai tumbuh. Menurut Credit Suisse Group AG, Kamis (4/4/2013), melaporkan stimulus pemerintah global telah memangkas kemungkinan likuiditas perbankan dan mengurangi kebutuhan terhadap perlindungan kekayaan. Perbankan dunia, telah memangkas proyeksi emas 2013 sebesar 9,2 persen menjadi \$1.580.

Melihat pergerakan harga emas di beberapa bursa dunia yang bearish, maka mendasarkan tren pergerakan harga emas sepanjang pekan pertama April 2013, dapat dilihat **Grafik-1** perbandingan pergerakan harga pada tiga bursa, yakni BKDI, BBJ, dan Comex. Untuk kontrak pengiriman Mei 2013, harga di bursa Comex (warna hijau), cenderung bergerak turun untuk

kontrak pelepasan Mei 2013. Pada transaksi Senin (1/4), harga bertengger di posisi US\$1.600/troy ounce dan ditutup Jum'at (1/4) pada level US\$1.552/troy ounce.

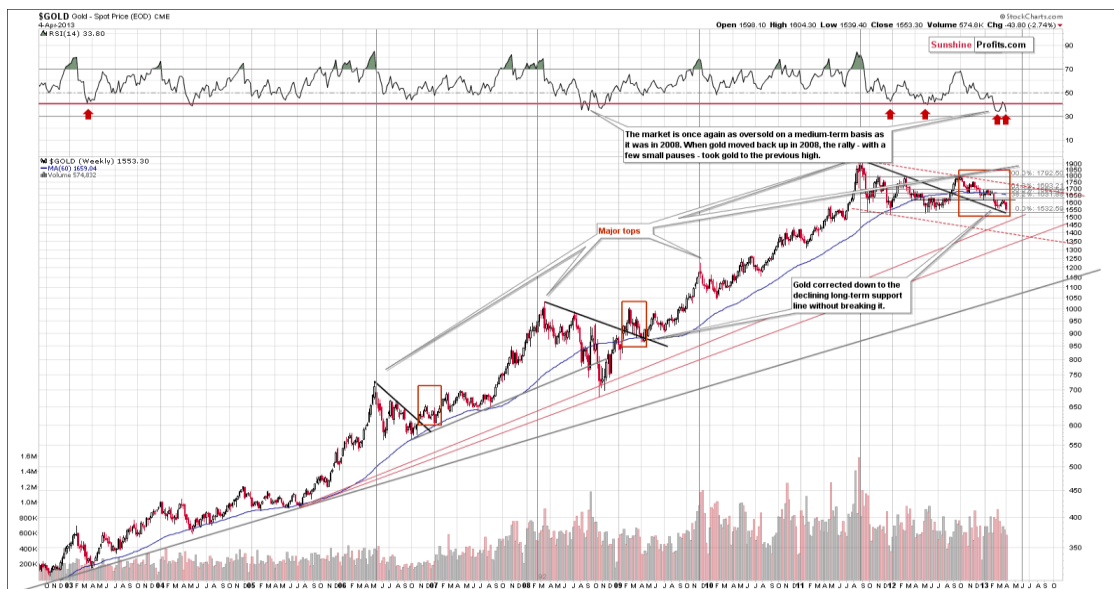


Sementara untuk di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), harga pada Senin (1/4) ditransaksikan pada level US\$1.619/troy ounce dan ditutup Jum'at (5/4) pada level US\$1.574/troy ounce. Kemudian untuk bursa BBJ, harga pembukaan Senin (1/4) bertengger di level US\$1.663/troy ounce atau dalam kurs rupiah berada diposisi Rp520.000/gram dan ditutup Jum'at (5/4) pada level US\$509.500 untuk kontrak pengiriman Mei 2013 (**Grafik-2**).



Dalam **Chart I** di bawah ini terlihat pergerakan harga secara teknikal. Kendati harga emas terlihat *bullish* dalam sepekan, harga emas dalam **Chart I** di atas tetap berada di atas garis *support* jangka panjang, dan tampaknya itu bisa menjadi kasus terhadap titik balik jangka

panjang berikutnya, dan besar kemungkinan akan bergerak ke atas. Namun demikian, kurva akan mencari untuk situasi *bearish* untuk jangka menengah.



Dalam **Chart II** terlihat, di mana kondisi *breakdown* dan *no breakdown* dengan mengkomparasi kejadian tahun 2010 dan awal April 2013 ini. Dalam pekan ini, garis *breakdown* di atas garis resistensi menurun, bahkan sedikit lebih rendah. Situasi ini diperkirakan hanya terjadi dalam jangka pendek, tapi jangka menengah tetap positif (**Chart II** di bawah).



Sementara itu, harga emas ritel di Tanah Air juga cenderung naik tipis. Namun, pada Rabu (3/4/2013), ditransaksikan turun Rp2.000/gram untuk harga *buyback* dan turun Rp3.000/gram untuk harga jual, jika mengacu kepada harga emas yang ditetapkan PT Aneka Tambang

(Antam). Daftar harga yang dirilis BUMN tambang tersebut pukul 9:22 WIB menyebutkan harga emas dipatok Rp512.000—Rp551.000/gram. Level harga Rp512.000 untuk pembelian emas batangan berukuran 250 gram, sedangkan Rp551.000 untuk emas batangan 1 gram. Adapun untuk harga buyback (beli kembali) PT Antam pada perdagangan Jumat (5/4), mematok harga jual Antam Rp510.000-Rp549.000. Sedangkan buyback Rp487.000